

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaan kadar asam urat pada kelompok kontrol sebelum diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,07 mg/dL sedangkan pada kelompok intervensi sebelum diberikan perasan air jeruk nipis rata-rata 7,09 mg/dL.
2. Gambaran kadar asam urat pada kelompok kontrol sesudah diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,07 mg/dL sedangkan pada kelompok intervensi sesudah diberikan perasan air jeruk nipis diperoleh nilai rata-rata sebesar 5,99 mg/dL.
3. Tidak ada perbedaan kadar asam urat sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol di Desa Sokokulon Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati dengan hasil *p value* sebesar 0,188.
4. Ada perbedaan bermakna kadar asam urat sebelum dan sesudah diberikan perasan air jeruk nipis pada kelompok intervensi di Desa Sokokulon Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati dengan hasil *p value* sebesar 0,000.
5. Ada pengaruh pemberian perasar air jeruk nipis terhadap kadar asam urat di Desa Sokokulon Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati dengan hasil didapatkan *p value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (α).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan bagi perawat dan tenaga kesehatan dapat menjadikan perasan air jeruk nipis sebagai intervensi pengobatan alternatif sebagai penurunnya kadar asam urat.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat setempat khususnya diharapkan dapat melakukan pengobatan non farmakologi secara individu dengan menggunakan perasan air jeruk nipis.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan mengenai pengaruh pemberian perasan air jeruk nipis terhadap kadar asam urat. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel lainnya.